

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi adalah suatu tahapan atau langkah yang ditempuh dalam memecahkan suatu masalah/persoalan dengan mempelajari, mengumpulkan, mencatat dan menganalisis untuk kemudian memecahkannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) *class action research* sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Sanjaya (2010:26), PTK adalah :

“Proses pengkajian masalah pembelajaran didalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”.

Sedangkan menurut penulis sendiri PTK adalah proses pemecahan masalah yang ada didalam suatu kelompok kelas dengan melakukan berbagai macam tindakan sebagai pemecahannya dan dilakukan dengan keadaan yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa penelitian didalam kelas yang menjadi tempat penelitian.

Menurut Sanjaya (2010:25) ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu:

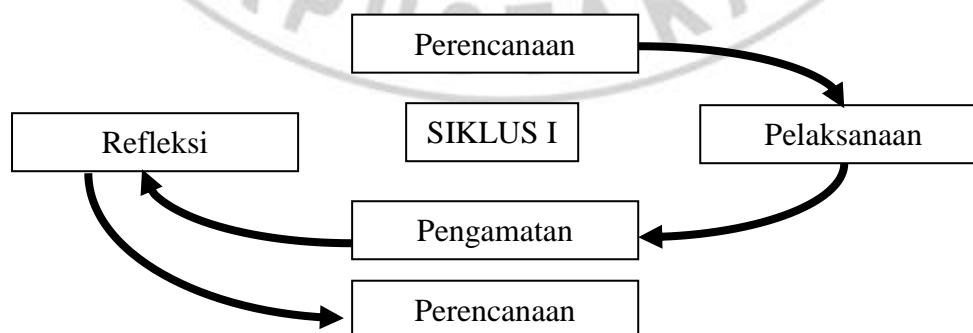
“Penelitian, tindakan, kelas. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru. Kelas merupakan tempat proses penelitian”.

Menurut Borg (1986) didalam Sanjaya (2010:33) menyebutkan bahwa tugas utama dalam PTK adalah “pengembangan keterampilan guru yang berangkat dari berbagai permasalahan pembelajaran yang bersifat aktual di dalam kelasnya atau di sekolahnya sendiri dengan atau tanpa adanya program latihan secara khusus”.

Beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun menurut Arikunto (2010:16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan kelas maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Arikunto diatas, untuk memperjelas alur satu siklus penelitian dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar 3.1 : Satu Siklus PTK (Arikunto, 2010:16)

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian ini adalah SD Negeri Padasuka Mandiri 2 Cimahi yang berada di Jl. KH. Usman Dhomiri No. 50 Kel. Padasuka Kec. Cimahi Tengah. Pembelajaran penjas di sekolah ini menggunakan lapangan Veledroom yang berada cukup jauh dari sekolah dikarenakan sekolah tersebut tidak memiliki lapangan yang luas untuk pembelajaran penjas.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV.B SD Negeri Padasuka Mandiri 2 Cimahi.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sampel adalah bagian dari populasi (Nazir, 2005:271).

Sesuai dengan pengertian di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas IV.B yaitu sebanyak 21 siswa. Peneliti mengambil sampel karena menurut peneliti permasalahan yang ada di dalam kelas dapat dipecahkan walau hanya dengan menggunakan sebagian siswa. Karena rata-rata kemampuan siswa terhadap lompat jauh sama.

B. Tahapan Penelitian

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas, sebagai langkah awal sebelum melakukan penelitian. Perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, perencanaan program tindakan terdiri dari beberapa siklus yang didalamnya terdapat tindakan-tindakan berupa proses pembelajaran yang difokuskan pada penggunaan peralatan modifikasi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat jauh. Perencanaan kegiatan setiap siklus meliputi kegiatan sebagai berikut:

Pertama, sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan observasi awal untuk memperoleh gambaran dan data yang terjadi disekolah, dimaksudkan untuk mendapat informasi dan mencatat masalah serta kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran itu. **Kedua**, penulis berdiskusi dengan observer/guru penjas membicarakan permasalahan yang ditemukan serta dirasakan ketika kegiatan pembelajaran, dan pada setiap proses pembelajaran yang dianggap mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pencapaian tujuan. **Ketiga**, setelah tercapai kesepakatan antara peneliti dan observer penulis menyusun persiapan mengajar dengan menggunakan peralatan yang dimodifikasi dalam setiap pembelajaran. **Keempat**, penulis

menyiapkan instrument pengumpulan data untuk digunakan dalam tahapan pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut : Pertama, penulis dan observer melakukan kegiatan observasi awal dengan melakukan tes, setelah dilakukan tes dan didapat hasilnya kemudian didiskusikan bersama observer dan kendala atau masalah apa saja ternyata yang ada pada siswa. Kedua, setelah dicapai hasil diskusi melalui konferensi portofolio dan diketahui masalah apa saja yang harus diperbaiki kemudian peneliti langsung melakukan pembelajaran menggunakan peralatan yang dimodifikasi, dan observer mulai melakukan penilaian terhadap siswa.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati.

Langkah-langkan peneliti untuk mengumpulkan data dan teknik observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan peneliti, observer berada bersama dengan objek yang diteliti.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu observer melakukan pengamatan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang sedang diteliti, bisa berupa dokumentasi dan catatan lapangan.

- c. Pengamatan antusiasme siswa terhadap pemebelajaran lompat jauh menggunakan peralatan yang dimodifikasi mulai dari awal sampai akhir, siswa diberikan sebuah pertanyaan pada setiap akhir pembelajaran.

4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi terhadap data yang didapatkan dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan atau belum tercapai. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian selama kegiatan penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membuat rubrik penilaian keterampilan gerak dasar lompat jauh yang digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap siswa seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Format Penilaian Performa Keterampilan Gerak Dasar Lompat Jauh

No	Indikator	Kriteria yang dinilai	Nilai
1	Awalan	1. Berlari dengan kecondongan badan yang cukup 2. Berlari dengan frekuensi langkah yang cukup 3. Berlari lurus dengan lintasan 4. Dapat mengontrol lari saat akan menolak	1 = tercapai 1 kriteria 2 = tercapai 2 kriteria 3 = tercapai 3 kriteria 4 = semua kriteria sudah tercapai
2	Tolakan	1. Melakukan tolakan dengan satu kaki yang terkuat	1 = tercapai 1 kriteria 2 = tercapai 2 kriteria

		2. Melakukan persiapan tolakan 3. Melakukan tolakan dengan koordinasi yang baik 4. Melakukan tolakan tepat dipapan tolakan	3 = tercapai 3 kriteria 4 = semua kriteria sudah tercapai
3	Melayang	1. Mempertahankan posisi tolakan 2. Mempertahankan titik berat badan yang baik 3. Melakukan posisi gaya jongkok 4. Mempersiapkan untuk melakukan pendaratan	1 = tercapai 1 kriteria 2 = tercapai 2 kriteria 3 = tercapai 3 kriteria 4 = semua kriteria sudah tercapai
4	Mendarat	1. Mendarat dengan dua kaki 2. Mendarat sesuai lintasan lompatan 3. Mempertahankan posisi tertutup pada saat mendarat 4. Mendarat dengan keseimbangan yang baik	1 = tercapai 1 kriteria 2 = tercapai 2 kriteria 3 = tercapai 3 kriteria 4 = semua kriteria sudah tercapai

2. Peneliti membuat format penilaian keterampilan gerak dasar lompat jauh siswa yang bertujuan untuk melihat dan mengamati segala aspek yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan gerak dasar lompat jauh. Format ini digunakan pada saat dilakukan tes dan diisi oleh observer.
3. Menyiapkan peralatan dokumentasi yaitu kamera digital sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data
4. Membuat angket bagi siswa untuk melihat antusiasme siswa terhadap pembelajaran lompat jauh menggunakan peralatan yang dimodifikasi
5. Membuat catatan kejadian-kejadian pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

D. Analisis Data

Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian, hasil yang diperoleh berupa penilaian keterampilan gerak dasar siswa, penilaian antusiasme siswa terhadap pembelajaran, kemudian disajikan, dimaknai dan disimpulkan.

E. Data dan Cara Pengambilannya

1. Sumber Data : Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas IV B SDN Padasuka Mandiri 2 Cimahi
2. Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari :
 - a. Hasil pengamatan terhadap keterampilan gerak dasar lompat jauh
 - b. Hasil observasi angket antusiasme siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan alat modifikasi
 - c. Catatan harian atau satatan lapangan
 - d. Dokumentasi
3. Cara pengambilan data
 - a. Data hasil pengamatan keterampilan gerak dasar lompat jauh siswa diambil dengan menggunakan lembar tes pengukuran keterampilan gerak pada saat proses pembelajaran

- b. Data hasil observasi antusiasme siswa di ambil pada saat proses pembelajaran selesai dan siswa diberikan sebuah pertanyaan singkat yang berisikan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Data catatan lapangan diambil pada saat proses pembelajaran dan pada saat proses diskusi dan konferensi penelitian bersama observer.

F. Teknis Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara menghitung rata-rata ketercapaian siswa dan dijabarkan dalam bentuk persentase diagram peningkatan keterampilan gerak dasar lompat jauh dan diagram antusiasme siswa terhadap pembelajaran lompat jauh menggunakan peralatan yang dimodifikasi.